

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU LATIHAN AYO GLADHEN NYERAT AKSARA JAWA DI KELAS IV SD N ADISUCIPTO I

DEVELOPING EXERCISE BOOK “AYO GLADHEN NYERAT AKSARA JAWA” AT ELEMENTARY SCHOOL

Oleh: Imroatul Hasanah, Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,
imroatulhsnh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran buku latihan menulis aksara Jawa yang berjudul *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa* yang layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa bagi siswa kelas IV SDN Adisucipto 1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall. Data tingkat validitas kelayakan media dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) validasi ahli materi memperoleh skor rata-rata 4,84 dengan kategori sangat baik, 2) validasi ahli media memperoleh skor rata-rata 4,94 dengan kategori sangat baik, 3) hasil uji coba lapangan awal memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan kategori sangat baik, 4) hasil uji coba lapangan utama memperoleh skor rata-rata 4,58 dengan kategori sangat baik, dan 5) hasil uji coba lapangan operasional memperoleh skor rata-rata 4,40 dengan kategori sangat baik. Setelah melalui serangkaian proses uji kelayakan tersebut media pembelajaran buku latihan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa.

Kata kunci : *pengembangan media, media pembelajaran, buku latihan, aksara Jawa*

Abstract

The purpose of this research is to publish exercise book learning media of writing aksara Jawas entitled Ayo Nyerat Aksara Jawa that is feasible to be implemented in learning Javanese concerning Aksara Jawas for 4th grade students of Adisucipto 1 State Elementary School. This research was a research and development that refer to model by Borg and Gall. Feasibility validity are analysed through descriptive qualitative. The results of the research show that: 1) validation by material experts gained an average score of 4,84 and considered in excellent category, 2) validation by media experts gained an average score of 4,94 and considered in excellent category, 3) early field test gained an average score of 4,29 and considered in excellent category, 4) main field test gained an average score of 4,58 and considered in excellent category, 5) operational field test gained an average score of 4,40 and considered in excellent category. After finishing all the feasibility test above exercise book learning media entitled is proven feasible to be used in learning Javanese concerning Aksara Jawa.

Keywords : *developing media, learning media, exercise book, Aksara Jawa*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu unsur budaya yang paling penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Bahasa sebagai sarana memberi dan menerima pesan dari orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Indonesia memiliki ribuan bahasa. Bahasa yang berlaku di Indonesia terdiri dari tiga macam yaitu bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing. Bahasa nasional yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, sementara itu bahasa daerah digunakan sesuai dengan masing-masing daerah di Indonesia. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa

daerah yang dipergunakan oleh masyarakat suku Jawa yang tinggal di Pulau Jawa khususnya di Propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bahasa Jawa memiliki peranan penting dalam kebudayaan masyarakat Jawa sehingga diperlukan suatu upaya pelestarian agar Bahasa Jawa tidak mengalami kemunduran seperti dilupakan atau punah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan menjadikan Bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran wajib di jenjang sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas. Hal tersebut telah

diatur pemerintah dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 Bab X Pasal 37. Kompetensi dalam muatan lokal dapat berupa bahasa daerah, adat istiadat, kesenian daerah, dan hal-hal lainnya yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah masing-masing. Mata pelajaran bahasa Jawa adalah muatan lokal yang dipilih oleh wilayah Provinsi DIY.

Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Bahasa, Sastra, dan budaya Jawa kelas I s.d VI di SD/MI mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa, sastra, dan budaya Jawa yang telah disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum. Mata pelajaran Bahasa Jawa memuat empat aspek ketrampilan yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam aspek membaca meliputi ketrampilan membaca sastra dan ketrampilan membaca aksara Jawa sedangkan dalam aspek menulis meliputi ketrampilan menulis huruf latin dan ketrampilan menulis aksara Jawa. Supartinah (2007: 98) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar adalah keterampilan mengungkapkan sebuah gagasan dengan jelas, logis, serta tertata rapi dengan konteks serta suasananya.

Aksara Jawa di SD diajarkan mulai di bangku kelas IV sejak semester 1. Sesuai dengan kompetensi dasar kelas IV siswa diajarkan untuk menulis kata dan kalimat beraksara Jawa *Nglegena*. *Aksara legena* berupa 20 huruf dasar dalam aksara Jawa yang bersifat silabik (suku kataan) yaitu: *ha, na, ca, ra, ka, da, ta, sa, wa, la, ma, ga, ba, tha, nga*. Aksara Jawa merupakan salah satu kebudayaan Jawa. Aksara Jawa memiliki bentuk yang berbeda dengan huruf

latin, setiap huruf dalam aksara Jawa bersifat silabik dimana satu huruf aksara Jawa memiliki dua atau lebih huruf latin. Dalam menuliskan huruf-huruf aksara Jawa dibutuhkan latihan serta praktik agar tulisan dapat dibaca dan dipahami.

Menulis merupakan suatu ketrampilan bahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung dan didapatkan sejak lahir namun ketrampilan ini memerlukan latihan dan praktek agar menjadi terampil. Begitu juga dalam menulis kata atau kalimat menggunakan huruf Jawa perlu dilakukan secara bertahap dan latihan terus-menerus agar menjadi mahir, sehingga membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Rita Eka Izzaty, dkk. (2008:108) menyatakan bahwa kegiatan menulis bagi anak lebih sulit daripada kegiatan membaca. Kesulitan ini menjadikan minat belajar aksara Jawa menjadi rendah. Apalagi dalam kehidupan sehari-hari aksara Jawa tidak banyak dipergunakan.

Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan tujuan utama seorang guru. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat sehingga membantu siswa dalam menguasai aksara Jawa. Selain itu, keberhasilan juga ditentukan oleh kemauan berlatih siswa secara bertahap dan terus-menerus. Menulis merupakan suatu ketrampilan bahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung dan didapatkan sejak lahir namun ketrampilan ini memerlukan latihan dan praktek agar menjadi terampil. Begitu juga dalam menulis kata atau kalimat menggunakan huruf Jawa perlu dilakukan secara bertahap dan latihan terus-menerus agar menjadi mahir, sehingga membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga tentunya akan membantu dalam ketercapaian tujuan dari pembelajaran aksara Jawa. Menurut Wina Sanjaya (2011:209) penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat. Di dalam pembelajaran ketrampilan menulis aksara Jawa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat menguasai kemampuan tersebut.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di SD N Adisucipto I ditemukan fakta bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran secara maksimal dalam menyampaikan materi. Guru hanya menggunakan tabel aksara Jawa dan kartu aksara Jawa. Buku yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran aksara Jawa biasanya hanya buku teks, LKS, dan *Pepak Basa Jawa* yang didalamnya hanya mengandung sedikit materi aksara Jawa dan soal latihan. Upaya yang dilakukan guru untuk melatih ketrampilan menulis siswa adalah dengan cara menunjuk siswa untuk menuliskan kata atau kalimat beraksara Jawa dipapan tulis. Meskipun demikian, siswa masih harus menggunakan tabel aksara Jawa di LKS atau Buku teks agar dapat menulis. Pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa kelas IV di SD N Adisucipto I menjadi kurang terampil dalam menulis aksara Jawa.

Menurut Piaget dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2008 : 105) siswa kelas IV SD berada pada rentang usia 9/11 tahun. Pada masa ini berada pada tahap operasional konkret dalam berfikir. Anak mampu menyelesaikan masalah yang

berhubungan dengan sistem matematis secara logis. Anak mengerti perubahan-perubahan dan proses dari kejadian yang lebih kompleks serta saling berhubungan. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran agar anak lebih memahami materi.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik sehingga motivasi belajar siswa serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran semakin meningkat (Wina Sanjaya, 2008:208). Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya diseleksi terlebih dahulu. Dalam memilih media guru harus memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan media agar sesuai dengan isi serta tujuan pembelajaran. Andi Prastowo (2011:40) mengelompokkan media menurut bentuknya ke dalam empat macam, yaitu media cetak, audio, audiovisual, dan media interaktif. Media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Buku merupakan salah satu media cetak. Menurut Paulo Friere (Puwono, 2008:3) buku diibaratkan seperti lentera yang memberi cahaya kehidupan dan membebaskan manusia dan kebutuhan ilmu pengetahuan. Buku memiliki beragam jenis. Salah satunya yaitu buku latihan yang berisi bahan-bahan latihan untuk memperoleh kemampuan dan ketrampilan tertentu. Buku ini dipakai oleh siswa secara periodik agar yang bersangkutan memiliki kemahiran dalam bidang tertentu.

Mata pelajaran bahasa Jawa di sekolah juga hanya diberikan waktu dua jam dalam seminggu dan materi yang diberikan tidak hanya aksara Jawa tetapi banyak materi yang lainnya. Waktu belajar aksara Jawa sangat kurang sehingga siswa dapat belajar tidak hanya di sekolah tetapi dapat mempelajari sendiri di rumah. Kegiatan belajar di luar sekolah membutuhkan buku yang mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa. Buku tersebut juga harus dapat membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Materi ajar dalam buku hendaknya bersifat memandu siswa dan disajikan secara rinci dari pengenalan aksara Jawa sampai latihan-latihan menulis aksara Jawa.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa* sebagai media pembelajaran menjadi hal yang mungkin dilakukan. Media buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa* merupakan media pembelajaran yang berisi berbagai variasi soal latihan menulis aksara Jawa. Diharapkan dengan media ini, materi aksara Jawa yang dianggap sulit akan lebih mudah disampaikan sehingga dapat diingat dengan baik oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall. Model ini memiliki 10 langkah namun dalam penelitian ini menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga hanya menggunakan 9 langkah. Produk yang dikembangkan yaitu

media buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa*) untuk kelas IV SD.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2016 di SDN Adisucipto 1 yang beralamat di Jl. Janti Lanud Adisucipto, Depok, Sleman.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Adisucipto 1 tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 35 siswa.

Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini merupakan model dari Borg dan Gall. Penelitian dilakukan dengan langkah: studi, pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, revisi II, uji coba lapangan operasional, dan revisi produk akhir.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai penilaian ahli materi, penilaian ahli media, dan respon siswa terhadap media buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa*. adalah angket langsung dengan jawaban skala (*scale*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi data kelayakan media dari ahli materi serta responden hasil tes siswa sebagai subjek ujicoba.

Setelah data terkumpul kemudian data kuantitatif dianalisis dengan menghitung skor rata-rata dari setiap aspek. Skor rata-rata yang berupa data kuantitatif dari setiap aspek dikonversi menjadi nilai kualitatif sesuai dengan ketentuan

berikut ini.

No.	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
1	$X > Mi + 1,8 Sbi$	$X > 4,2$	Sangat baik
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	$\leq 1,8$	Sangat kurang

Media yang dikembangkan dianggap layak digunakan sebagai media pembelajaran jika hasil respon siswa pada uji coba lapangan minimal masuk dalam kategori baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan produk buku latihan Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa didasari oleh permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu keterbatasan media pembelajaran menulis aksara Jawa serta produk ini dikembangkan dari buku latihan menulis huruf alfabet dan arab dengan metode menebalkan titik-titik huruf. Keterbatasan media pembelajaran menulis aksara Jawa berdampak pada tingkat ketrampilan menulis siswa yang masih rendah. Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap (Azhar Arsyad, 2011:3). Dapat dipahami bahwa media digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam membangun pengetahuan serta ketrampilannya sendiri.

Media buku latihan Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa menyajikan materi aksara Jawa dengan tampilan yang lebih menarik disertai

dengan ilustrasi. Pemberian soal-soal latihan dalam buku menggunakan langkah-langkah latihan menulis dasar dengan tujuan siswa bisa belajar menulis aksara Jawa secara bertahap. Selain itu buku latihan Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa dilengkapi dengan gambar-gambar ilustrasi serta didesain lebih berwarna agar lebih mudah dipahami siswa dan siswa tertarik untuk belajar menulis aksara Jawa. Media yang telah dikembangkan oleh peneliti perlu di uji kelayakannya baik dari segi materi, teknis, maupun penyajiannya. Proses uji kelayakan ini adalah tahap validasi. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media dengan menggunakan skor penilaian skala 5. Validasi materi dilakukan oleh Ibu Siti Mulyani, M. Hum. selaku ahli materi sebanyak 2 tahap. Validasi materi pada tahap I mendapat skor rata-rata 3,88 dengan kategori "Baik". Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli materi, peneliti segera melakukan validasi tahap kedua. Validasi tahap II memperoleh skor rata-rata 4,84 dengan kategori "Sangat Baik". Setelah melalui validasi tahap I dan II buku latihan yang dikembangkan mendapat rekomendasi layak untuk diujicobakan di lapangan.

Validasi media dilakukan oleh bapak Sungkono, M. Pd. selaku ahli media dan dilakukan sebanyak 2 tahap. Validasi media tahap I mendapat skor rata-rata 4,04 dengan kategori "Baik". Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli media, maka peneliti segera melakukan validasi tahap II. Validasi tahap II memperoleh skor rata-rata 4,96 dengan kategori "Sangat Baik". Setelah media divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, media buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara*

Jawa mendapat rekomendasi bahwa media ini layak untuk diuji cobakan.

Media buku latihan yang dikembangkan peneliti ini memiliki prinsip-prinsip pemilihan media seperti yang dikemukakan Soeparno (1980:13). Prinsip tersebut adalah mengetahui karakteristik media, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sesuai dengan metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, sesuai dengan karakteristik siswa, serta sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungannya. Media buku latihan bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menulis aksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*. Tujuan tersebut sesuai dengan Peraturan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib di sekolah, kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran aksara Jawa kelas IV SD.

Materi aksara Jawa seperti aksara *legena*, *sandhangan swara* dan *panyigeg* disajikan dengan tampilan yang menarik dan dilengkapi beragam latihan soal. Menurut Tarigan (1982 : 4) menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung karena tidak melalui tatap muka. Ketrampilan menulis tidak didapat sejak lahir atau secara otomatis namun memerlukan latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Produk yang dikembangkan setelah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh para ahli kemudian diuji cobakan kepada siswa. Uji coba dilakukan melalui tiga tahap yaitu uji coba lapangan awal yang dilakukan kepada 3 orang siswa, uji coba lapangan utama yang dilakukan kepada 11 orang siswa, dan uji coba lapangan

operasional yang dilakukan kepada 21 orang siswa. Pada saat uji coba lapangan, siswa terlihat antusias dalam menggunakan media buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa*. Melalui penggunaan media ini siswa dapat menyesuaikan dengan kemampuannya masing-masing karena penggunaannya secara perorangan. Buku latihan ini dapat digunakan pada saat pembelajaran bahasa Jawa secara periodik dan dapat digunakan diluar jam sekolah seperti di rumah.

Hasil uji coba lapangan awal memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil uji coba lapangan utama memperoleh skor rata-rata 4,55 dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil uji coba lapangan operasional memperoleh skor rata-rata 4,40 dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, produk yang dikembangkan yaitu buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam materi menulis aksara Jawa untuk siswa kelas IV SD.

Media buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa* dikembangkan dengan memperhatikan kualitas media. Media dicetak berwarna agar menarik minat siswa. Media terbuat dari kertas AP 150 gram pada bagian sampul dan HVS 80 gram pada bagian isi buku serta dikemas dengan ukuran a5 sehingga ringan dan mudah dibawa.

Dengan demikian, diharapkan media buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa* ini dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian pengembangan ini menggunakan 9 langkah pengembangan dari 10 langkah pengembangan model pengembangan Borg dan Gall. Kelayakan media diperoleh berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media dan subjek ujicoba. Hasil penelitian yang diperoleh di IV di SD Negeri Adisucipto 1 adalah media buku latihan Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa kelas layak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya dalam materi aksara Jawa. Media ini mempunyai kelayakan aspek materi dan aspek media. Hasil penilaian terhadap media buku latihan *Ayo Gladhen Nyerat Aksara Jawa* untuk kelas IV adalah sebagai berikut: a) penilaian terhadap materi mendapat skor akhir 4,84 dengan kategori "Sangat Baik", b) penilaian terhadap media mendapat skor akhir 4,94 dengan kategori "Sangat Baik". Hasil uji coba kepada siswa memperoleh skor total rata-rata 4,41 dengan kategori "Sangat Baik".

Penelitian pengembangan ini menggunakan prosedur pengembangan mengadaptasi dari model pengembangan Borg dan Gall. Dalam prosedur pengembangan Borg dan Gall terdapat sepuluh langkah. Kesepuluh langkah tersebut adalah penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk akhir, dan diseminasi. Dalam penelitian yang dilakukan ini hanya sampai pada langkah kesembilan saja karena pada langkah ke sepuluh peneliti memiliki keterbatasan waktu dan biaya. Melalui kesembilan langkah tersebut media yang dihasilkan yaitu buku latihan *Ayo Gladhen*

Nyerat Aksara Jawa menjadi layak untuk dipergunakan pada pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran buku latihan menulis aksara Jawa.
2. Bagi Guru Kelas, media buku latihan menulis aksara Jawa dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi menulis aksara Jawa dikelas IV sekolah dasar.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dikarenakan waktu uji coba yang diberikan oleh sekolah terbatas sehingga tidak seluruh soal latihan dapat dikerjakan hanya sampel soal latihan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2011). *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Lampiran Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2013 tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah.
- Puwono. (2008). *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajaran*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Pengembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press
- Supartinah. (2007). *Buku Pegangan Kuliah Mata Kuliah Bahasa Jawa*. Yogyakarta:

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Yogyakarta

Tim Penyusun. (2002). *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.

Wina Sanjaya (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.